

**PENERAPAN METODE *FASHAHATI*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SYAUQUL QUR'AN
TEGALREJO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN METODE *FASHAHATI*
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI TAMAN
PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SYAUQUL QUR'AN
TEGALREJO KOTA PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Iza Fauziyah

Nim : 2119158

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE *FASHAHATI* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN SANTRI DI
TPQ SYAUQUL QUR'AN TEGALREJO KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 14 November 2023

Yang menyatakan,



IZA FAUZIYAH

NIM. 2119158

M. Mujib Hidayat, M.Pd.I
Banyurip Alit Gg. 4
RT: 001/ RW: 010 Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Iza Fauziyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam
di-
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari:

Nama : IZA FAUZIYAH

NIM : 2119158

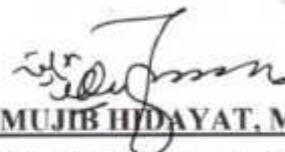
Judul Skripsi : PENERAPAN METODE *FASHIAHATI* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS
AL-QUR'AN SANTRI DI TPQ SYAUQUL QUR'AN
TEGALREJO KOTA PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 November 2023

Pembimbing,



M. MUJIB HIDAYAT, M.Pd.I

NITK. 19680423201608D1001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingusdur.ac.id | Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : IZA FAUZIYAH
NIM : 2119158
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE FASHAHATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SYAUQUL QUR'AN TEGALREJO KOTA PEKALONGAN**

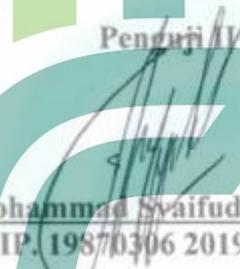
Telah diujikan pada hari Jumat, 24 November 2023 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


H. M. Yasin Abidin, M.Pd
NIP. 19681124 199803 1 003


Mohammad Syaifuddin, M.Pd
NIP. 19870306 201903 1 004

Pekalongan, 27 November 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zei (dengan titik di atas)

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik diatas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah		Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ= a		أ= a
إ= i	أ= ai	إ= i
أ= u	أ= au	أ= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس Ditulis *asy-syamsu*

الرجل Ditulis *ar-rojulu*

السيدة Ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /

Contoh

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

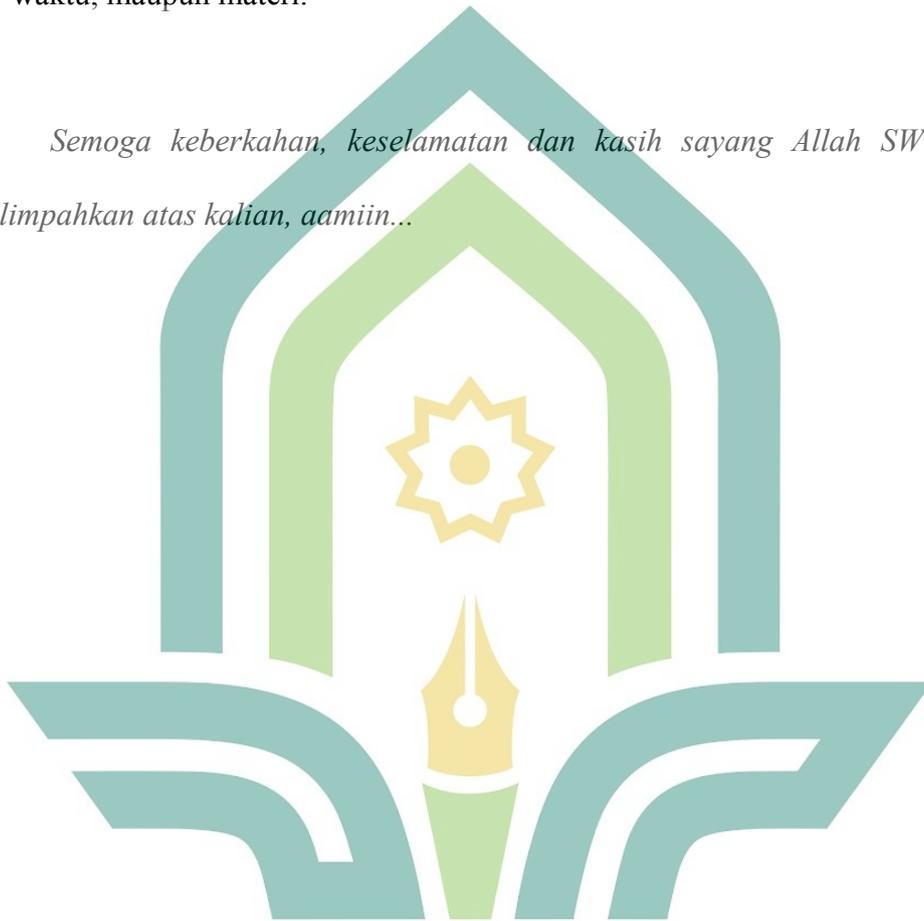
Puji syukur, atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Keluarga, Sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa hormat, cinta dan kasih saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ibunda dan Ayahanda (Ibu Kunaipah dan Bapak Waryo) Tercinta sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam kata persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia karena kusadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.
2. Tugas akhir ini diriku persembahkan kepada kakak tercinta Farida Hanum berserta suami Syamsul Ma'arif dan 3 kepokanku Fida, Difa, dan Wirda, kepada tante tercinta Zumrotun beserta suami dan anak-anaknya yang selalu bertanya "kapan wisuda?", kalian adalah salah satu alasan terbesarku untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Kepada orang tua kedua saya pengasuh PPTQ_AM Abah Yai Mathori, M.Pd. Al Hafidz dan Ibu Nyai Musholihah yang senantiasa memberi dukungan, motivasi dan semangat kepada saya. Dan kepada teman-teman seperjuangan di PPTQ_AM yang senantiasa saling memberikan arahan, dukungan serta motivasi.
4. Dosen pembimbing skripsi saya Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I yang telah mendorong kesemangatan saya, terimakasih kepada beliau yang sudah

meluangkan waktu untuk membimbing penyelesaian skripsi saya ditengah kesibukan beliau.

5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, Fathurrohman, S.Pd. terimakasih telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu, maupun materi.

Semoga keberkahan, keselamatan dan kasih sayang Allah SWT selalu dilimpahkan atas kalian, aamiin...



MOTTO

“Orang yang membaca Al-Qur`ān dan ia mahir membacanya, kelak akan bersama para malaikat yang mulia dan berbakti.

Sedangkan orang yang membaca Al-Qur`ān dengan terbata-bata dan merasa kesulitan dalam membacanya, maka baginya dua pahala.”

(HR. Muslim)



ABSTRAK

Fauziyah, Iza. 2023. Penerapan Metode *Fashahati* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: M. Mujib Hidayat, M.Pd.I.

Kata Kunci: Metode *Fashahati*, Baca Tulis Al-Qur'an

Banyaknya permasalahan dalam kurangnya kemampuan baca tulis al-Qur'an, yang mana dalam penerapannya memerlukan beberapa tahapan seperti mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya. Proses dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an juga dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah metode yang digunakan guru dalam pembelajarannya. Penelitian yang dilakukan di TPQ Syauqul Qur'an ini mengacu pada pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan yaitu metode *fashahati*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) bagaimana penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?, 2) bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?, dan 3) apa saja faktor penghambat dalam penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan triangulasi teknik yaitu teknik pengumpulan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo, kesimpulannya adalah: 1) penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an berjalan dengan baik, hal tersebut dibuktikan dengan sistem pengajaran yang terarah dan sesuai panduan *fashahati* sehingga para santri bisa mengikuti apa yang diajarkan guru dan dapat menerapkannya, 2) kemampuan baca tulis al-Qur'an santri beragam, banyak santri yang sudah bagus, namun ada beberapa santri yang masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an. Santri mampu baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar setelah menempuh pembelajaran dari jilid dasar hingga *ghorib*, 3) faktor penghambat penerapan metode *fashahati* di TPQ Syauqul Qur'an yaitu perbedaan halaman jilid pegangan santri dan pegangan pendidik, daya intelegensi santri yang beragam, kegiatan santri yang beraneka ragam di luar TPQ serta kurangnya daya dukung orang tua.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'aalamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar. Sholawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita mendapatkan syafa'at beliau di yaumul akhir, aamiin. Penulisan skripsi ini dilakukan guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak M. Mujib Hidayat, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta mengarahkan saya hingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini.
5. Bapak Ali Burhan, Dr.M.A., selaku dosen perwalian saya.
6. Ibu Okta Tina Sofia Wati, S.Pd.SD selaku Kepala TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan dan Asatidz Asatidzah TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan yang telah memberikan ijin kepada saya untuk

melakukan penelitian dan memberikan bantuan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Sangat disadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Maka dari itu, segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Pekalongan, 14 November 2023

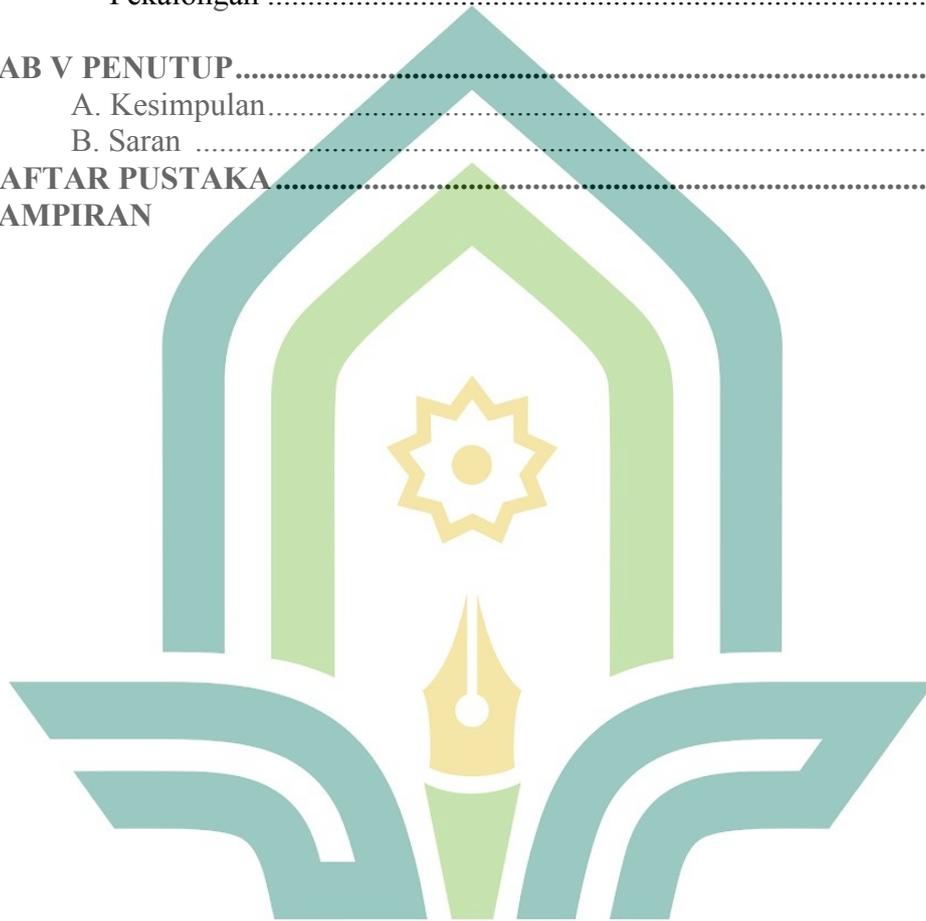
Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	5
E. Metode Penelitian	6
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	6
2. Tempat dan Waktu Penelitian	7
3. Sumber Data	8
4. Teknik Pengumpulan Data	8
5. Teknik Analisis Data	10
6. Teknik Keabsahan Data	11
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori	14
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	30
BAB III HASIL PENELITIAN	32
A. Profil TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	32
B. Penerapan Metode <i>fashahati</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	36
C. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	47
D. Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode <i>Fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	52

BAB IV ANALISIS DATA	55
A. Analisis Penerapan Metode <i>fashahati</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	55
B. Analisis Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	62
C. Analisis Faktor Penghambat dalam Penerapan Metode <i>Fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan	65
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Tenaga Pendidik TPQ Syauqul Qur'an	35
Tabel 3.2 Data Santri TPQ Syauqul Qur'an.....	36
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana TPQ Syauqul Qur'an.....	37



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Surat Izin Penelitian
3. Surat Keterangan Bukti Penelitian
4. Pedoman Observasi
5. Pedoman Wawancara
6. Transkrip Wawancara
7. Dokumentasi Kegiatan Objek Riset



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era sekarang ini banyak sekali dijumpai anak-anak, remaja, dewasa, bahkan orang tua yang belum dapat membaca dan menuliskan al-Qur'an. Hal ini dikarenakan pendidikan agama yang kurang mendapat perhatian yaitu pendidikan membaca al-Qur'an. Karena pada umumnya orang tua hanya mementingkan pendidikan formal anak saja dan kurang memperhatikan pendidikan agama terutama dalam membaca al-Qur'an.¹ Disinilah peran orang tua sangat dibutuhkan dalam proses pendidikan religiusitas anak, salah satunya yaitu dengan mengarahkan anak untuk mengikuti Pendidikan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) merupakan salah satu diantara aset yang ada di Indonesia, generasi penerus bangsa diharapkan menjadi penerima estafet dari kepemimpinan bangsa. Usia anak-anak adalah usia yang sangat penting untuk menyerap kebaikan-kebaikan nilai-nilai agama sehingga akan mendasar bagi mereka sampai mereka tua.²

Dalam proses mempelajari al-Qur'an ada banyak metode yang dapat diterapkan, beberapa metode yang banyak digunakan di pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yaitu *qira'ati*, *fashahati*, *yanbu'a*, *ummi*, *at-tartil* dan masih banyak lagi. Peneliti tertarik untuk meneliti salah satu

¹ Halaluddin Hanafi, dkk, *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua dan Guru PAI)* (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm. 9.

² Muri Noer Fitriyah, Masykur H Mansyur, Neng Ulya, "Efektivitas Metode Tartili dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi" (Bekasi: *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*, No. 3, September, VI, 2022), hlm. 190.

metode pembelajaran al-Qur'an yaitu *fashahati* karena metode ini merupakan metode terbaru keluaran dari Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Miftahul Huda Kaliwungu Kendal yang dikarang oleh Bapak KH Ahmad Baduhun Badawi AR metode ini mulai dikenalkan dan disebarluaskan di daerah Kendal, Batang, Pekalongan dan sekitarnya pada tahun 2021 lalu.³ Untuk itu peneliti akan melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Kota Pekalongan untuk mengetahui penerapan metode tersebut dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an.

Dari hasil observasi awal pada tanggal 1 Desember 2022 lalu di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan, bahwa ada beberapa permasalahan seperti kurangnya kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri dari segi pelafalan huruf-huruf hijaiyyah. Berdasarkan hasil wawancara dari Ustadzah Dini selaku pengajar kelas jilid 1 bahwa kemampuan santriwan dan santriwati di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syauqul Qur'an dalam membaca dan menulis al-Qur'an masih kurang bagus, seperti sulitnya melafalkan huruf hijaiyyah sesuai *makharijul* huruf maupun asal-asalan dalam membaca al-Qur'an tidak sesuai tajwid yang berlaku.⁴ Kemudian hasil wawancara dari Ustadzah Tina selaku pengajar jilid 3 Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an menurut beliau antara metode *fashahati* maupun *qira'ati* tidak berbeda jauh hanya saja metode *fashahati* lebih tinggi satu tingkat dari *qira'ati*, misalnya pada jilid 2

³ Nur Hikmatul Khasanah, "Strategi Pemasaran Produk Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal)", *Tesis* (Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang, 2019), hlm. 60.

⁴ Dini Syafa'ah, *Asatidz TPQ Syauqul Qur'an Wawancara Pribadi*, Pekalongan, 1 Desember 2022.

dalam *qira'ati* belum dikenalkan dengan *mad thabi'i* namun dalam *fashahati* sudah dikenalkan.⁵ Menurut ustadzah Dini penyebab sulitnya meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an yaitu penggunaan metode yang tidak praktis, efektif dan efisien serta kurangnya kreativitas para pengajar. Namun setelah diterapkannya metode *fashahati* dalam pembelajaran diharapkan bisa terus meningkatkan kemampuan dan kualitas baca tulis al-Qur'an pada santriwan dan santriwati Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.⁶

Metode *fashahati* ini lebih mengutamakan *mushafahah* pada guru serta menitik beratkan pada ketepatan dan kefasihan dalam melafalkan huruf-huruf hijaiyah sesuai dengan *makharijul* huruf dan kaidah ilmu-ilmu tajwid. Kelebihan dari metode *fashahati* yaitu akan lebih mudah bagi pemula, orang awam dan masyarakat yang memang benar-benar serta sungguh-sungguh dalam belajar membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan fasih.⁷

Dari latar belakang tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih mendalam mengenai **“PENERAPAN METODE *FASHAHATI* DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ) SYAUQUL QUR'AN TEGALEREJO KOTA PEKALONGAN”**

⁵ Khustantina, Asatidz TPQ Syauqul Qur'an, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Desember 2022.

⁶ Dini Syafa'ah, Asatidz TPQ Syauqul Qur'an, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 1 Desember 2022.

⁷ Nur Hikmatul Khasanah, “Strategi Pemasaran Produk Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal)...hlm. 70.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
2. Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
3. Apa saja faktor penghambat penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syaql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.
3. Untuk menemukan faktor penghambat penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis merupakan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan. manfaat teoritis yang dapat kita ambil dari penelitian ini adalah:

- a. Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan dalam bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Menambah khazanah kepustakaan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam serta sebagai referensi untuk penelitian atau karya ilmiah lanjutan.
- c. Menjadi sumber baan peneliti lain dalam melakukan penelitian dalam rangka mengetahui penerapan metode *fashahati* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis merupakan manfaat dari hasil penelitian yang berhubungan dengan berbagai pihak yang memerlukan. Manfaat praktis yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

- a. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Untuk mengetahui penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Syauqul Qur'an Tegalorejo Kota Pekalongan. Mengetahui kemampuan santri dan pengambat dalam penerapan metode

fashahati. Diharapkan mampu menjadi pedoman dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran al-Qur'an di TPQ.

b. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini digunakan sebagai pengetahuan mengenai kondisi sebenarnya tentang penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri. Selain itu, penelitian ini juga sebagai bekal pengetahuan dan wawasan ketika ingin menyalurkan pengetahuan membaca al-Qur'an yang baik dan benar kepada generasi masa depan.

c. Bagi Prodi Pendidikan Agama Islam

Diharapkan bisa membantu jurusan Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan dan mengimplementasikan pendidikannya dalam bidang keagamaan yang lebih mendalam, sehingga pembelajaran yang ada lebih efektif.

d. Bagi Masyarakat Umum

Hasil penelitian ini bisa dijadikan pedoman dasar pengetahuan masyarakat mengenai "Penerapan Metode *Fashahati* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan".

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang

menggunakan suatu prosedur dalam menghasilkan data-data deskriptif berupa kata yang tertulis, perilaku yang di amati, serta jawaban dari informan yang diwawancarai.⁸ Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang tujuannya untuk mendeskripsikan fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu secara sistematis dan akurat.⁹ Tujuan penelitian ini adalah deskripsi sistematis tentang fenomena lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung dalam penelitian sosial skala kecil serta mengamati budaya setempat.¹⁰ Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan karena dapat terlibat secara langsung baik interaksi sosial maupun tatap muka langsung dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan. Waktu Penelitian ini berkisar dari tanggal 11 September 2023 sampai 29 September 2023.

⁸ I Made Laut Metra Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), hlm. 21.

⁹ Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Litera 2019), hlm. 278.

¹⁰ I Made Laut Metra Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan dan Riset Nyata)*....hlm. 23.

3. Sumber Data

Sumber data penelitian ini diperoleh dari:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti baik individu maupun sebuah instansi.¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi dan wawancara kepada kepala TPQ, ustadz dan ustadzah TPQ Syauqul Qur'an terkait dengan penerapan metode *fashahati* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an pada santri.

b. Sumber Data Skunder

Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, diperoleh dari data yang ada maupun dari literatur.¹² Data skunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan referensi-referensi kepustakaan yang berkaitan dengan judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, maka metode penelitian yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data secara langsung yang dilakukan melalui suatu pengamatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 22.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.....hlm.60.

guna menjawab masalah tertentu.¹³ Observasi yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data secara langsung namun tidak ikut berperan dalam kegiatan sehari-harinya, tetapi hanya sebagai pengamat independen saja.

Objek pengamatan atau observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung yang dilakukan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan terkait penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an.

b. Dokumentasi

Dokumen adalah data yang terkumpul mengenai fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi. Data tersebut bisa berupa surat, catatan harian, hasil rapat, jurnal kegiatan dan lain-lain.¹⁴ Teknik pengumpulan data ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan yang meliputi sejarah berdirinya TPQ, visi misi, struktur organisasi, keadaan pengajar, keadaan santri, dan keadaan sarana prasarana.

c. Wawancara

Wawancara merupakan proses percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan narasumber dan pedoman tertentu melalui tatap muka ataupun alat komunikasi tertentu dengan tujuan pengumpulan informasi

¹³ Slamet Riyanto, dkk, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan dan Eksperimen* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2020), hlm. 28.

¹⁴ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 68.

suatu objek penelitian tanpa mengubah atau memengaruhi pandangan narasumber.¹⁵ Dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas dari wawancara terstruktur. Tujuan wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka karena dilakukan sesuai teks namun pada kenyataan lapangan pertanyaan bisa berkembang sesuai keadaan.¹⁶ Wawancara ditujukan kepada kepala TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan beserta ustadz dan ustazdah yang terkait tentang penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif oleh Miles dan Huberman. Analisis data dilakukan melalui tiga alur yaitu:¹⁷

a. Kondensasi Data

Kondensasi data berarti merangkum, menyeleksi, dan memilih hal-hal yang pokok, sehingga peneliti dapat mengenali mana data yang sudah sesuai kerangka atau tujuan yang telah direncanakan. Reduksi data dalam

¹⁵ Fandi Rosi, Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: Leutuka Prio, 2016), hlm. 30.

¹⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.... hlm. 233.

¹⁷ Helaluddin, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray, 2019), hlm. 103.

penelitian ini akan menghasilkan ringkasan catatan data dari lapangan serta dapat mempertegas, membuat fokus dan membuang hal yang tidak perlu.

b. Penyajian Data

Langkah berikutnya setelah mereduksi data adalah penyajian data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun yang sering digunakan adalah teks naratif.¹⁸ Adapun penyajian data yang peneliti gunakan adalah penyajian data yang berbentuk uraian deskriptif naratif yang memaparkan penelitian ini yang berjudul “penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an santri di TPQ Syauqul Qur’an Tegalrejo Kota Pekalongan”.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dalam tahap ini peneliti akan menarik kesimpulan mengenai penerapan metode *fashahati* untuk meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur’an pada santri TPQ Syauqul Qur’an Tegalrejo Kota Pekalongan.

6. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data merupakan cara-cara yang digunakan untuk membuktikan validitas penelitian. Teknik keabsahan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan triangulasi.

¹⁸ Haid Patillima, *metode penelitian kualitatif* (Alfabeta: Maret 2005), hlm. 96.

Trianggulasi data adalah salah satu teknik keabsahan data yang pengecekan datanya dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi teknik, Trianggulasi teknik adalah penggunaan beragam teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berbagai sumber data. Menguji kredibilitas data dengan trianggulasi teknik yaitu mengecek data dengan sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik pengumpulan data yang peneliti peroleh melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi yang penulis susun, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, meliputi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian, Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori, mencakup empat sub bab antara lain, Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir. Dalam deskripsi teori meliputi berbagai pengertian metode *fashahati*, kemampuan baca tulis al-Qur'an, dan Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab III Hasil penelitian meliputi, Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan, penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an, kemampuan baca tulis al-Qur'an santri, dan faktor penghambat penerapan metode *fashahati* dalam

¹⁹ Djamal Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 140.

meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan.

Bab IV Analisis Hasil Penelitian meliputi analisis hasil penelitian masing-masing rumusan masalah.

Bab V Penutupan, berisi Kesimpulan dan Saran.

Pada bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

Dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan permasalahan yang telah dirumuskan, yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an meliputi: Persiapan dalam pembelajaran metode *fashahati* seperti menyiapkan alat peraga, jilid, absensi kehadiran, kartu prestasi santri, dan *muthola'ah* materi. Pelaksanaan pembelajaran metode *fashahati* sudah sesuai dari jilid dasar hingga *ghorib*. Waktu pelaksanaan 60 dengan pembagian waktu 10 menit awal klasikal, 40 menit individu dan menulis huruf arab, 10 menit akhir klasikal. Penyampaian materi lebih mengutamakan penekanan pada makhorijul huruf, dengan dilengkapi alat peraga berupa kartu huruf hijaiyah, dan untuk mengontrol panjang pendeknya bacaan santri pengajar menggunakan sisten ketukan. Evaluasi pembelajaran metode *fashahati* terbagi menjadi tiga yakni evaluasi pindah halaman jilid/ evaluasi harian, evaluasi kenaikan jilid 3 bulan sekali, dan evaluasi wisuda.
2. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an bervariasi, banyak santri yang sudah lancar dalam membaca al-Qur'an. Namun, ada

beberapa santri yang masih kurang lancar dalam membaca al-Qur'an atau terbata-bata. Kemampuan santri bisa membaca dan menuliskan al-Qur'an dengan baik dan benar melalui metode *fashahati* setelah menempuh pembelajaran dari jilid dasar hingga *ghorib*.

3. Faktor Penghambat Penerapan Metode *Fashahati* di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan yaitu, perbedaan halaman jilid santri dengan pegangan pendidik, daya intelegensi santri yang bermacam-macam, kegiatan santri yang beraneka ragam di luar TPQ dan kurangnya daya dukung orang tua.

B. Saran

Dari hasil penelitian tentang penerapan metode *fashahati* dalam meningkatkan kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan, penulis mencoba memberi beberapa saran positif kepada pihak terkait, diantaranya:

1. Kepada guru/asatidz diharapkan tetap semangat untuk menyalurkan ilmunya kepada santri agar ilmunya bermanfaat dan metode *fashahati* dapat tersebar luas pada generasi berikutnya. Selain itu guru diharapkan menjalin komunikasi yang baik dengan santri dan selalu memberi motivasi kepada para santri agar santri tetap semangat dalam mempelajari al-Qur'an.
2. Kepada para santri khususnya santri TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan diharapkan agar selalu bersemangat dalam belajar al-Qur'an. Hal tersebut karena al-Qur'an merupakan kitab suci yang perlu dipelajari sebagai pedoman hidup kita sebagai orang Islam. Selain itu jangan malas untuk

belajar membaca al-Qur'an karena membaca al-Qur'an termasuk ibadah kepada Allah SWT.

3. Bagi para pembaca sebaiknya sebelum mengajarkan al-Qur'an harus bisa membaca al-Qur'an dengan baik dan benar-benar menguasai metode pembelajaran al-Qur'an dengan baik dan benar agar pembelajaran al-Qur'an yang diajarkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.



DAFTAR PUSTAKA

- Afif, Nur dan Ansor Bahary. 2020. *Tafsir Tarbawi Pesan-Pesan Pendidikan Al-Qur'an*. Tuban: Karya Litera Indonesia
- Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)". *Jurnal Al-Ta'Dib IAIN Kendari*. No. 1. Vol. IX. Kendari: IAIN Kendari
- Anwar, Rosyida Nurul. 2021. "Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sebagai Upaya Membentuk Karakter Pada Anak". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, No. 1. Vol. III. Madiun: Universitas PGRI Madiun.
- Baehaqi, Muh dan Eko Sariyekti. 2019. *Penguatan Kelembagaan TPQ: Studi Kecamatan Tembarak, Kabupaten Temanggung*. Semarang: CV. Pilar Nusantara
- Fahurroziy, Mustho dan Abdul Halik. 2022. "Efektifitas Penerapan Metode *Iqro'* Dalam Meningkatkan Kemampuan Santri Dalam Membaca Al-Qur'an Di TPA Bustanuddin Desa Galis Kecamatan Galis Pamekasan". *Jurnal Pemikiran, Pendidikan dan Penelitian Ke-Islaman*. No. 1, Vol. VIII. Madura: Ahsan Media
- Firdayani. 2019. "Efektivitas Metode *Qira'ati* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus Kelas V MIN 1 Kota Tangerang Selatan)". *Skripsi*. Jakarta: Institut Ilmu-Ilmu Al-Qur'an
- Fitriyah, Muri Noer, Masykur H Mansyur, Dan Neng Ulya. 2022. "Efektivitas Metode Tartili Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri Siraajul Ummah Bekasi". Bekasi: *Fondatia Jurnal Pendidikan Dasar*. No. 3. Vol. VI.
- Giftia, Gina. 2014. "Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Huruf Al-Qur'an Melalui Metode Tamam Pada Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung". Bandung: *Jurnal UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, No. 1, Vol. VIII.
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research*. Malang: Literasi Nusantara
- Hanafi, Halaluddin. Dkk. 2023. *Kiat Mudah Membuat Siswa Membaca Al-Qur'an (Mengurai Peran Orang Tua Dan Guru PAI)*. Yogyakarta: Deepublish

- Harun, Maida Harun dan Dasrizal. 2008. *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMA: Studi Kausal Komparatif Di Lima Belas Propinsi*. Jakarta: Puslitbang Lektur Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat
- Helaluddin dan Hengki Wijaya. 2019. *Analisis Data Kualitatif*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jeffray
- Hermawan, Dean, Roup, dan Acep Jurjan. 2021. "Efektivitas Metode Tilawati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di SDIT Bintang Tangerang Selatan". Tangerang: *Jurnal Konseling Pendidikan Islam*, No. 1. Vol. II.
- Idris, Mardjoko. 2007. *Ilmu Balaghah Antara Al-Bayan dan Al-Badi'*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Teras
- I Made Laut Metra Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Teori, Penerapan Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia
- KBBI. <https://kbbi.co.id/arti-kata/baca>. Diakses Tanggal 2 September 2022
- Khasanah, Nur Hikmatul. 2019. "Strategi Pemasaran Produk Pesantren (Studi Kasus di Pondok Pesantren Miftahul Huda Kaliwungu Kendal)". *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Walisongo Semarang
- Masduki dan Shabri Shaleh Anwar. 2018. *Filosofi Dakwah Kontemporer*. Riau: PT. Indragiri.
- Ningsih, Dwi Yulia. 2019. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an SMK Negeri Arga Makmur". *Skripsi*. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri
- Patillima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Rahim, Farida. 2006. *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grasika Offset.
- Riyanto, Slamet. Dkk. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Rosi, Fandi dan Sarwo Edi. 2016. *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. Yogyakarta: Leutuka Prio
- Satori, Djamal dan Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siswati, Maya Siswati. 2022. "Penerapan Metode Al-Barqy Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Kualitatif Pada Mata Pelajaran

BTQ Di Smk Islam Vinama 2 Kota Bekasi)”. *Skripsi*. Bekasi: Universitas Islam 45

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Supraningsih, Ning. “Hidupkan Kajian Qiraah Al-Qur’an, JQH NU Gelar Ngaji Bareng”, <https://Suarabaru.ID/2023/09/10/Hidupkan-Kajian-Qiraah-Alquran-Jqh-Nu-Kendal-Gelar-Ngaji-Bareng/3>. Diakses Tanggal 15 Oktober 2023

Syafi’i, M Alvi. “Kompasiana: Penerapan Metode Fashahati TPQ Baitussalam Sukorejo Pekalongan”, <https://Www.Kompasiana.Com/Syafi-I03/62a5c74abb4486199f1bfa02/Penerapan-Metode-Fashahati-Tpq-Baitussalam-Desa-Sukorejo-Kab-Pekalongan>. Diakses Tanggal 13 Juni 2022

Umamah, Abu. 2014. *Modul Aqidah Untuk Anak Usia TPA*. Jakarta: Hikmah Anak Sholih.

Unaradjan, Dominikus Dolet. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Grafindo

Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Litera

Watoni, Lalu Muammad Nurul. 2020. *Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pendidikan Islam Dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Cet. Ke-1. Mataram: Sanabil.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Iza Fauziyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 5 Oktober 2000
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Alamat : Desa Donowangun RT 002/ RW 002 Kec. Talun
Kab. Pekalongan
5. Email : izafauziyah246@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

- Nama Ayah : Waryo
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Kunaipah
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Donowangun RT 002/ RW 002 Kec. Talun
Kab. Pekalongan

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. TK Muslimat NU Donowangun
2. SD N 02 Donowangun
3. MTs Al-Fatah Talun
4. MA Salafiyah Simbang Kulon

Demikian daftar riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.

Penulis



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaki Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.iik.ungusdur.ac.id email: iik@ungusdur.ac.id

Nomor : B-1915/Un.27/J.II.1/TL.00/09/2023 5 September 2023
Sifat : biasa
Lampiran : -
Hal : Surat Izin Penelitian

Yth. Kepala TPQ Syauqul Quran Tegalrejo Kota Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Iza Fauzliyah
NIM : 2119158
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

"PENERAPAN METODE FASHAHATI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QURAN SANTRI DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QURAN (TPQ) SYAUQUL QURAN TEGALREJO KOTA PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan

Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:

Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A
NIP. 197510202005011002

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
hingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah

ISA AKZ





**PENDIDIKAN AL-QUR'AN (TPQ)
TAMAN SYAUQUL QUR'AN (شوق القرآن)**

Alamat :Jl. H.Kurdi No 25 Kel. Tegalrejo Pekalongan HP. 085842330253

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No.09/A/TPQ.SQ/XI/20213

Di bawah ini yang bertanda tangan Kepala TPQ Sya'uqul Qur'an Tegalrejo, Menerangkan bahwa:

Nama : IZA FAUZIYAH

NIM : 2119158

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **"Penerapan Metode *Fashahati* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Sya'uqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan"**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di TPQ Sya'uqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan pada tanggal 6 September 2023 s.d 5 Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 November 2023



Okta Fisa Sofja Wati, S.Pd.SD.

PEDOMAN OBSERVASI

Penerapan Metode *Fashahati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis

Al-Qur'an Santri Di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

A. Tujuan

Tujuan adanya observasi adalah untuk memperoleh data atau informasi mengenai Penerapan Metode *Fashahati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri Di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

B. Aspek yang diobservasi

No	Nama Kegiatan	Keterangan
1.	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah	Terlaksana
2.	Mengamati kegiatan pembelajaran	Terlaksana
3.	Mengamati sarana dan prasarana sekolah	Terlaksana



PEDOMAN DOKUMENTASI

Penerapan Metode *Fashahati* Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis

Al-Qur'an Santri Di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data baik fisik maupun non fisik mengenai Penerapan Metode *Fashahati* dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

B. Data yang diambil

1. Melalui arsip yang tertulis

No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Data sejarah berdirinya TPQ Syauqul Qur'an	√	
2	Visi dan misi TPQ Syauqul Qur'an	√	
3	Struktur Organisasi TPQ Syauqul Qur'an	√	
4	Data guru TPQ Syauqul Qur'an	√	
5	Data Santri TPQ Syauqul Qur'an	√	
6	Data sarana dan prasarana TPQ Syauqul Qur'an	√	
7	Buku panduan pengajaran guru metode <i>fashahati</i>	√	

2. Dokumentasi berupa foto yang diperoleh

- Bangunan TPQ Syauqul Qur'an
- Dokumentasi kegiatan pembelajaran di kelas
- Dokumentasi hasil wawancara dengan narasumber

Pedoman Wawancara dengan Kepala TPQ Syauqul Qur'an

Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Keterangan :

1. Sejak kapan metode *fashahati* diterapkan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
2. Apakah para pengajar berkompeten dan sudah memahami tentang metode *fashahati*?
3. Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
4. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
5. Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
6. Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *fashahati*?
7. Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode *fashahati* di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
8. Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode *fashahati* di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
9. Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
10. Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode *fashahati* di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
11. Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?

Pedoman Wawancara dengan Asatidz Asatidzah TPQ Syaful Qur'an

Narasumber :

Jabatan :

Hari/Tanggal :

Keterangan :

1. Bagaimana awal peralihan penerapan metode *fashahati* di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
2. Apa saja perbedaan metode *fashahati* dengan metode terdahulu?
 1. Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 2. Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 3. Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
 4. Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *fashahati*?
 5. Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode *fashahati* di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 6. Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode *fashahati* di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 7. Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 8. Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode *fashahati* di TPQ Syaful Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
 9. Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?

Transkrip Wawancara Kepala TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

Nama : Okta Tina Sofia Wati, S.Pd.SD

Jabatan : Kepala & Pengajar

Hari/Tanggal : Kamis/ 21 September 2023

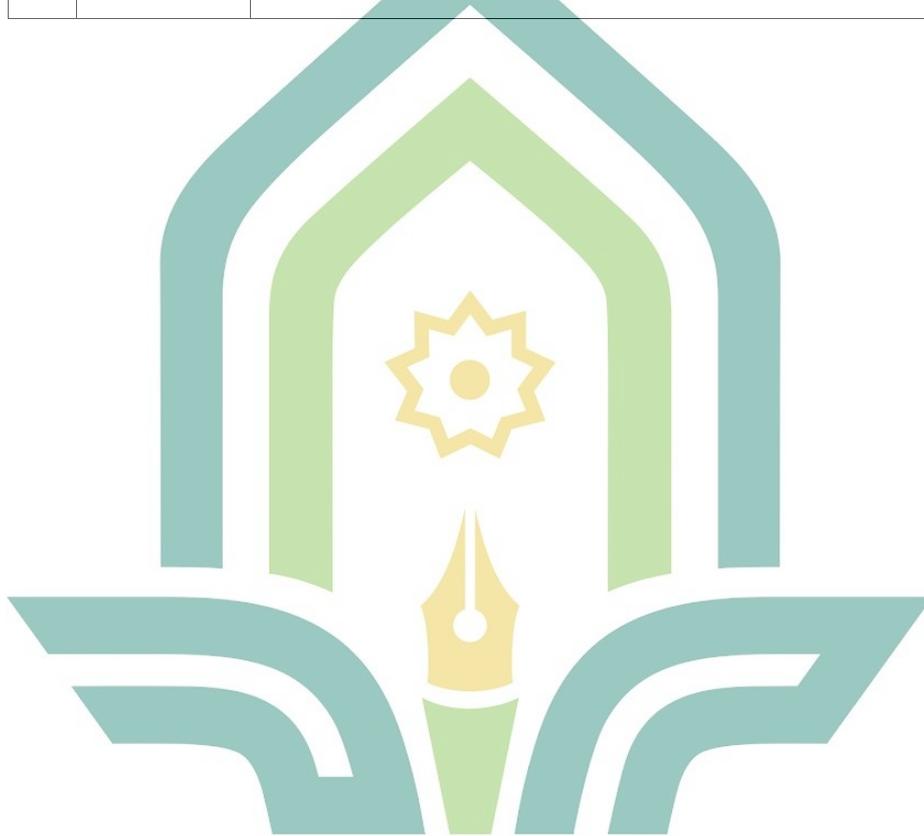
Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subyek	Hasil Wawancara
1	P	Sejak kapan metode <i>fashahati</i> di terapkan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	TPQ Syauqul Qur'an baru menggunakan metode <i>fashahati</i> tahun 2022, sebelumnya kami memakai metode <i>qira'ati</i> dalam pembelajaran al-Qur'an. Namun karena ada beberapa faktor yang mengharuskan kita beralih metode akhirnya memutuskan memakai metode <i>fashahati</i> . walaupun dalam masa peralihan tadi masih banyak mengalami kendala dan pada saat itu sempat dirapatkan bahwa jika metode <i>fashahati</i> ini kurang cocok diterapkan di TPQ Syauqul Qur'an maka akan kita ganti lagi ke metode yang dulu
2	P	Apakah para pengajar berkompeten dan sudah memahami tentang metode <i>fashahati</i> ?
	N	Semua pengajar di TPQ Syauqul Qur'an khususnya dalam pembelajaran al-Qur'an metode <i>fashahati</i> sudah berkompeten karena sudah mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan BADKO TPQ Kota Pekalongan. Dalam pelatihan tersebut para pengajar tidak hanya diajarkan tentang sistem pengajaran al-Qur'an dengan metode <i>fashahati</i> saja namun juga dijelaskan mengenai aplikasi psikologi anak yang tentunya menjadi pengetahuan tambahan bagi kami para pengajar TPQ
3	P	Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?

	N	Dulu sebelum ada gedung baru berangkatnya digilir karena kelasnya bergantian, dari kelas jilid 1 sampai jilid 3 berangkat siang jam 2. Terus yang jilid 4 sampai 6 berangkat sore. Namun untuk sekarang ini pembelajaran kita laksanakan ba'da asar semua sekitar jam 4 sampai jam 5 sore.
4	P	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syaquul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Persiapannya seperti persiapan mengajar pada umumnya, misal kalau di sekolah formal membawa buku mapel kalo di TPQ bawanya jilid sesuai kelas yang di ampu, kemudian absen, sudah seperti itu saja.
5	P	Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
	N	Untuk rencana pembelajaran yang formal tentunya tidak ada. Namun dari mulai mengikuti pelatihan-pelatihan pengajar <i>fashahati</i> yang diajarkan itu intinya 10 menit awal pembelajaran digunakan klasikal, kemudian 40 menit kita gunakan untuk individu maju kedepan sambil anak yang lain ada yang menullis, dan 10 menit akhir digunakan klasikal lagi.
6	P	Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>fashahati</i> ?
	N	Teknisnya sama seperti tadi jadi 60 menit pembelajaran kita bagi menjadi tiga. Klasikal, individu dan klasikal
7	P	Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syaquul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Untuk mengontrol panjang pendeknya bacaan santri kami biasa menerapkan sistem ketukan, seperti contoh suatu bacaan yang satu harokat maka hanya diketuk dengan satu ketukan, jika suatu bacaan itu dua harokat maka diketuk dengan dua ketukan, seperti bacaan <i>mad thobi'i</i> , <i>ghunnah</i> , <i>ikhfa</i> , <i>iqlab</i> , dan lain-lain, dan jika suatu bacaan itu harus

		dibaca lima atau enam harokat maka ketukannya adalah sebanyak lima atau enam juga, seperti bacaan <i>mad wajib muttasil, mad jaiz munfasil, mad arild lissukun</i> dan lain sebagainya. Jadi panduan menggunakan sistem ketukan tersebut disesuaikan dengan banyaknya harokat dalam bacaan dengan berdasarkan qoidah tajwid. Hal tersebut dimaksudkan agar bacaan santri dalam membaca al-Q ur'an dapat terlatih dan terbiasa dengan qoidah tajwid yang baik dan benar
8	P	Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Sistem evaluasinya setelah anak-anak telah melalui tahap dari mulai jilid dasar sampai ghorib nanti kita adakan ujian seleksi wisuda. Sebelumnya evaluasi seleksi wisuda santri di tes langsung oleh ketua Koordinator TPQ Kota Pekalongan yaitu Bapak Drs. KH. Chumaidi ZM. Namun sejak beliau wafat pada tanggal 16 juli 2021 lalu beliau sekarang digantikan oleh Bapak Drs. KH. Faqihuddin Ufar
9	P	Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	kemampuan santrinya sendiri pasti beda-beda antara yang di jilid dasar dengan yang di jilid 1 dan seterusnya. Kalau dilihat dari perjilidnya santri dijilid dasar kadang masih banyak yang belum bisa benar-benar membedakan huruf hijaiyah, kemampuan menulisnya pun bisa dikatakan belum bisa. Tapi kalau sudah naik ke jilid satu dan seterusnya kemampuan anak akan semakin baik dari mulai bacaan sampai kemampuan menulisnya.
10	P	Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode <i>fasahahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	sesuatu yang baru pasti butuh penyesuaian-penyesuaian, pada awal kami menggunakan kitab <i>fasahahati</i> terkendala dengan beberapa cetakan jilid yang halamannya berbeda, sehingga pada saat pembelajaran pengajar jadi kesulitan

		karena antara jilid yang dipegang guru dan santri berbeda halaman. Namun setelah itu kami mencari solusi dari masalah tersebut yaitu dengan lebih memastikan lagi tahun pencetakan jilid agar sama tidak beda tahun cetakan.
11	P	Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?
	N	Solusinya tadi kita memastikan lagi tahun pencetakan jilid agar sama tidak beda tahun cetakan.



Transkrip Wawancara Asatidz TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

Nama : Mudzakiron, S. Ud.

Jabatan : Pengajar

Hari/Tanggal : Rabu/ 4 Oktober 2023

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subyek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana awal peralihan penerapan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Dengan adanya pergantian metode ini menjadi sebuah pengetahuan baru bagi kami para pengajar, dan juga santri. Karena ada beberapa perbedaan dari metode <i>qira'ati</i> dengan metode <i>fashahati</i> yang tentunya butuh adaptasi. Seperti jumlah jilid yang tadinya jilid 1-6 sekarang mengerucut menjadi 5 jilid yang artinya tingkat jilid 1 metode <i>qira'ati</i> setara dengan jilid 2 metode <i>fashahati</i>
2	P	Apa saja perbedaan metode <i>fashahati</i> dengan metode terdahulu?
	N	beberapa perbedaan dari metode <i>qira'ati</i> dengan metode <i>fashahati</i> yang tentunya butuh adaptasi. Seperti jumlah jilid yang tadinya jilid 1-6 sekarang mengerucut menjadi 5 jilid yang artinya tingkat jilid 1 metode <i>qira'ati</i> setara dengan jilid 2 metode <i>fashahati</i>
3	P	Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Pembelajarannya dilaksanakan sore hari jam 4 sampai jam 5.
4	P	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Sebelum pembelajaran hal yang perlu disiapkan tentunya absen, kemudian alat tulis dan spidol, jilid yang akan digunakan dalam pembelajaran dan tidak lupa juga

		<i>muthola'ah</i> materi yang akan disampaikan, jangan sampai materi yang kita berikan kepada anak malah tidak kita pahami. Jadi usahakan guru itu sebelum mengajar harus <i>muthola'ah</i> materi walaupun hanya sebentar
5	P	Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
	N	Tidak ada
6	P	Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>fashahati</i> ?
	N	Dengan membagi waktu pembelajaran menjadi 3 kegiatan yaitu klasikal individu kemudian klasikal. Dalam pembelajaran klasikal itu penting. Tujuannya untuk menyemangatkan anak-anak, karena anak-anak mentalnya berbeda-beda ada yang mentalnya kuat ada yang mentalnya lemah. Untuk menguatkan mental dari anak maka harus dilakukan klasikal minimal 10 menit dan bisa lebih, disesuaikan kemampuan kelas itu sendiri. Contoh materi pokoknya melafalkan huruf "a" huruf "a" itu membuka mulut yang lebar sampai kira-kira empat deriji masuk ke dalam mulut. Ketika mencontohkan melafalkan huruf "a" pengajar harus mencontohkan yang benar, makhrojnya yang benar, fasih yang benar. Makanya dinamakan metode <i>fashahati</i> , <i>fashahati</i> adalah melafalkan huruf sesuai dengan makhraj dan sifat huruf itu sendiri.
7	P	Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syaql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Penerapan qoidah tajwid untuk mengontrol panjang pendeknya bacaan menggunakan ketukan, dan untuk bacaan-bacaan tajwid sudah di ajarkan dalam kitab <i>fashahati</i> sesuai tingkatan kitabnya. Kemudian untuk ahkamul <i>waqaf wal ibtida</i> sudah di ajarkan di kelas <i>ghorib</i> .
8	P	Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Sistem evaluasinya melalui ujian kenaikan jilid atau biasa juga disebut cawu atau juga disebut ujian smester dilaksanakan 3

		bulan sekali. Yang mana soal untuk tingkat TPQ disediakan dari BADKO Kota Pekalongan. Ujian tulis ini meliputi imla' atau guru mendikte lalu santri menulis, kemudian menyalin sebuah kalimat, dan menyebutkan bacaan-bacaan tajwid
9	P	Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Untuk kemampuan membaca al-Qur'an anak di kelas <i>ghorib</i> khususnya menurut saya sudah bagus. Bisa dilihat dari bacaan tajwidnya, kemudian <i>ghoribnya</i> juga sudah diterapkan dengan baik. Karena disetiap harinya pasti ada individu atau maju ke depan guru untuk <i>binadhori</i> al-Qur'an jadi bisa terpantau kemampuan anak itu. Memang ada beberapa anak yang mengajinya belum fasih tapi semakin hari setelah diperhatikan, dicontohkan yang benar bacaannya anak itu sudah jauh lebih baik membaca al-Qur'annya dari hari-hari sebelumnya. Hal itu juga dipengaruhi oleh santri itu sendiri yang memang anaknya punya keinginan untuk memperbaiki bacaan dan kesemangatan mengaji.
10	P	Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode <i>fasahahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	hambatan yang sangat dirasakan itu dulu pada awal peralihan metodenya, karena ada tingkatan yang berbeda antara metode qiraati dengan <i>fashahati</i> . Seperti misal saat ganti jilid anak itu masih jilid 2 <i>qiraati</i> kemudian pada saat peralihan metode kan otomatis ganti jilid 2 tapi yang <i>fashahati</i> namun ternyata anak-anak masih kesulitan untuk mengikuti jilid 2 fashahati karena tingkatannya sama dengan qiraati jilid 3
11	P	Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?
	N	Solusinya setelah itu para pengajar memutuskan untuk turun jilid. Yang dulu jilid 1 jadi jilid dasar, yang dulunya jilid 2 turun jadi jilid 1 seperti itu

**Transkrip Wawancara Asatidz TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota
Pekalongan**

Nama : Naila Khikmiyah, S.Pd.

Jabatan : Pengajar

Hari/Tanggal : Minggu/ 24 September 2023

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subyek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana awal peralihan penerapan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Awal penerapannya tidak terlalu sulit untuk para pengajar menyampaikan materi. Kita menyampaikan materi mengajarkan anak-anak seperti sebelum-sebelumnya. Hanya saja karena jilid yang dipakai berbeda sehingga banyak kalimat yang masih asing. Kemudian cara penyampaiannya yang dituntut untuk benar-benar fasih saat mencontohkannya didepan anak.
2	P	Apa saja perbedaan metode <i>fashahati</i> dengan metode terdahulu?
	N	Metode ini sangat menekankan kesesuaian pembacaan al-Qur'an dengan makharijul hurufnya, disamping itu metode <i>fashahati</i> ini memiliki sertifikat dan sanad yang jelas sehingga sangat tepat diterapkan di TPQ Syauqul Qur'an. Namun keberhasilan penerapan metode <i>fashahati</i> juga sangat butuh dukungan para orang tua untuk mengajari dan mendampingi anak-anak saat belajar dirumah
3	P	Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Waktunya bada asar dimulai darijam 4 sampai jam 5 tapi kadang sering lebih dari jam 5 sesuai kondisi kelas.
4	P	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?

	N	Yang perlu disiapkan sebelum mengajar yang terpenting mutholaah sebelum mengajar
5	P	Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
	N	Tidak ada rencana pembelajaran
6	P	Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>fashahati</i> ?
	N	Dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an dengan metode ini baik santri maupun guru sudah memiliki semua yang dibutuhkan untuk pembelajaran. Kegiatan awal kita mulai dengan salam kemuadiah berdo'a sebelum memulai pelajaran, setelah itu dilanjutkan klasikal bersama-sama kemudian dilanjutkan maju individu dan kegiatan terakhir ditutup dengan klasikal bersama kembali, berdo'a kemudian salam
7	P	Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syaql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	khusus untuk pengajaran di jilid dasar, jilid 1-2 sendiri dimulai dari pengenalan huruf-huruf hijaiyyah yang mana kami menggunakan alat peraga berupa kartu huruf hijaiyyah untuk mengenalkan makhraj dan huruf hijaiyyah. Kami mencontohkan kemudian anak-anak mengikuti seperti itu diulangi sampai mereka benar faham mkharijul huruf yang sedang diajarkan serta mereka faham betul bentuknya seperti apa. Contoh dalam pengenalan huruf ba' (ب) yang makhroj hurufnya keluar dari bibir dengan tertutup merapat antara dua bibir, dibaca cepat pendek dan tidak terputus-putus, setelah anak-anak sudah dianggap faham maka kita lanjut untuk huruf selanjutnya, begitu seterusnya
8	P	Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Setiap tiga bulan sekali TPQ mengadakan cawu atau ujian kenaikan jilid, semua santri akan mengikuti ujian ini berdasarkan jilidnya. Untuk jilid dasar biasanya ustadzah akan

		membuat soal sendiri. Namun untuk jilid 1 ke atas soal disediakan dari BADKO Kota Pekalongan
9	P	Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Untuk kemampuan santri sendiri masing-masing ada yang cepat dalam menerima pembelajaran yang diajarkan dan ada beberapa yang lambat dalam menerima materi pembelajaran. Namun dari segi baca al-qur'an anak sudah mulai bisa membaca kalmia yang panjang mulai jilid 2. Karena dalam jilid 2 sudah ada surat-surat pendek didalamnya. Dan untuk kemampuan menulisnya masih belum bagus untuk ukuran jilid 1, biasanya mulai bisa menulis dengan baik ketika menginjak jilid 3 ke atas.
10	P	Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode <i>fasahahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Hambatannya kadang ada beberapa anak yang daya tangkapnya itu kurang, tapi hal tersebut juga sebenarnya bukan sepenuhnya hambatan melainkan memang salah satu tantangan menjadi pengajar yang siap menghadapi anak didik yang bermacam-macam. Solusinya pada saat pembelajaran kami para pengajar harus lebih memahami kemampuan anak. Karena kemampuan anak itu berbeda-beda, ada yang daya tangkapnya cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. Sehingga dia akan mengalami kesulitan dan tertinggal oleh teman-teman yang lain. Namun kami selaku para pengajar berusaha memperhatikan hal tersebut, untuk santri yang daya tangkapnya lambat sebisa mungkin akan kami lebih perhatikan saat individu dan klasikal
11	P	Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?
	N	Solusinya untuk anak yang daya tangkapnya lebih lambat dari teman-temannya biasanya lebih saya perhatikan lagi, karena kadang anak tersebut merasa minder dengan ketertinggalannya tersebut. Jadi sebisa mungkin pengajar

		sambil memberikan semangat dan mengajarnya dengan tlaten san sabar.
--	--	---



Transkrip Wawancara Asatidz TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

Nama : Khustantina, S.Pd.

Jabatan : Pengajar

Hari/Tanggal : Sabtu/ 23 September 2023

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subyek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana awal peralihan penerapan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an belum lama kita terapkan, baru sekitar satu tahun terakhir ini. Karena sebelumnya kami biasa menggunakan metode <i>qira'ati</i> dan belum tahu mengenai metode <i>fashahati</i> , penerapan pembelajarannya, maupun tingkatan kitabnya
2	P	Apa saja perbedaan metode <i>fashahati</i> dengan metode terdahulu?
	N	Perbedaan yang menonjol dari segi bacaan-bacaan dalam jilidnya yang mana jilid 1 <i>fashahati</i> setara dengan jilid 2 <i>qiraati</i> . Jadi banyak anak yang turun jilid dengan adanya perpindahan metode ini.
3	P	Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Kita memulai pembelajaran dari jam 4 sore sampai jam 5.
4	P	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Sebelum mengajar kami para pengajar mempersiapkan beberapa hal yaitu mempersiapkan jilid, alat tulis, alat peraga seperti kartu huruf hijaiyah karena saya mengajar di kelas jilid 1. Tidak lupa juga membawa absen para santri untuk mengecek kehadiran

5	P	Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
	N	Tidak ada
6	P	Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>fashahati</i> ?
	N	Dalam pembagian waktu pelaksanaannya sendiri sama dari jilid dasar sampai jilid 5 yaitu dengan membagi waktu 60 menit waktu pembelajaran menjadi 3. Jam pertama 10 menit klasikal, jam kedua 40 menit individu, dan jam yang ke tiga 10 menit terakhir ditutup dengan klasikal lagi. Dengan cara-cara seperti tadi walaupun kita pengajar di TPQ tapi tetap mempunyai rencana pelaksanaan pembelajaran
7	P	Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syaql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Qoidah tajwid tentunya sudah diajarkan sejak jilid 1 sampai jilid 5 karena sudah terkonsep dalam dan terbagi perjilid sehingga anak-anak sedikit demi sedikit diperkenalkan dengan ilmu tajwid. Kemudian lanjutannya setelah tajwidnya bagus naik ke tingkat ghorib yang mana banyak diajarkan cara membaca beberapa bacaan seperti <i>saktah</i> , <i>imalah</i> , dll.
8	P	Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Pada setiap pertemuan dilakukan evaluasi terhadap bacaan dan makharijul huruf santri sebelum pindah halaman jilid yang tercatat di buku prestasi santri. Umumnya untuk menyelesaikan 1 jilid dibutuhkan waktu 2-3 bulan. Namun tidak jarang juga bias lebih dari 3 bulan karena tergantung kemampuan masing-masing anak
9	P	Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Untuk kemampuan santri sendiri mulai bisa baca tulis al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai qoidah tajwid setelah sampai jilid 4 ke atas. Karena pada kelas jilid dasar baru mulai

		pengenalan huruf hijaiyyah dan untuk jilid 1 mulai pengenalan harakat dan bacaan-bacaan tajwid
10	P	Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode <i>fasahahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Hambatannya banyak anak yang ketika lulus dari TPQ tidak lanjut ke madin dengan beberapa alasan semakin padatnya kegiatan disekolah, ada yang memang sudah tidak punya kesemangatan mengaji, ikut-ikutan teman yang sudah tidak mau berangkat madin
11	P	Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?
	N	Solusinya untuk santri yaitu kita beri semangat dan motivasi agar santri tetap memiliki minat untuk belajar al-Qur'an. Sedangkan untuk guru sendiri biasanya sharing kesesama guru tentang hambatan yang menjadi permasalahan dikelas dan mengevaluasinya bersama. Jadi antara guru satu dengan yang lain bisa berbagi solusi untuk meminimalisir masalah tersebut



Transkrip Wawancara Asatidz TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan

Nama : Dini Syafa'ah, S.Pd.

Jabatan : Pengajar

Hari/Tanggal : Rabu/ 27 September 2023

Keterangan : P (Peneliti) N (Narasumber)

No	Subyek	Hasil Wawancara
1	P	Bagaimana awal peralihan penerapan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Awal penerapannya tentu banyak beradaptasi dengan metode baru karena banyak bacaan-bacaan dalam jilid yang asing karena belum terbiasa menyampaikan materinya.
2	P	Apa saja perbedaan metode <i>fashahati</i> dengan metode terdahulu?
	N	metode <i>fashahati</i> ini merupakan metode yang tepat untuk anak TPQ dalam belajar membaca al-Qur'an, terkhusus untuk yang baru pertama belajar mengenali huruf hijaiyah karena dalam jilidnya sudah di lengkapi dengan arahan cara baca huruf hijaiyah yang berwarna warni sehingga menambah ketertarikan anak untuk belajar membaca huruf hijaiyah
3	P	Kapan waktu pembelajaran dilaksanakan di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Dilaksanakan sore sekitar jam 4 sampai kurang lebih jam 5
4	P	Apa saja yang perlu disiapkan sebelum melaksanakan pembelajaran di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Persiapan sebelum berangkat mengajar yang terpenting diniat yang baik, niat untuk menyalurkan ilmu yang kita miliki kepada anak-anak sehingga nantinya kita ikhlas dalam mengajar kemudian anak bisa menerima ilmu yang diajarkan dengan baik. Kemudian menaikkan level kesabaran juga karena mengajar anak-anak itu harus tlaten harus tepat dalam

		mempraktekkan. Karena kalau yang diajarkan kurang tepat nantinya anak akan susah untuk dibenarkan.
5	P	Apakah dalam mengajar ada rencana pembelajaran?
	N	Tidak ada
6	P	Bagaimana teknis pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>fashahati</i> ?
	N	pembelajaran selama 60 menit itu kita bagi tiga. 10 menit pertama untuk klasikal yaitu membahas materi yang kemarin dipelajari, kemudian 40 menit untuk individu yaitu santri maju satu-satu membaca didepan guru, yang lain tetap menulis pelajaran yang sudah dicontohkan di papan tulis, dan yang 10 menit terakhir untuk klasikal lagi yaitu membaca bersama-sama dengan guru pelajaran yang baru atau pokok bahasan yang baru
7	P	Bagaimana penerapan qoidah tajwid menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syaql Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Penerapan qoidah tajwid diajarkan sesuai tingnkatan jilidnya. Seperti dalam jilid 1 baru diajarkan <i>mad thabi'i</i> , dan nanti semakin naik jilid akan dikenalkan dengan bacaan-bacaan. Hingga nantinya sampai di tingkat <i>ghorib</i> .
8	P	Bagaimana dengan sistem evaluasi menggunakan metode <i>fashahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Evaluasi dilakukan setiap hari. Evaluasi harian dilakukan ketika santri akan pindah halaman jika santri dianggap sudah lancar dan benar makarijul hurufnya dalam membaca dan menuliskan al-Qur'an maka dalam buku prestasi akan ditulis A dan lanjut halaman, sedangkan jika kurang lancar maka akan dituliskan B/C
9	P	Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an santri di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	kemampuan baca tulis al-Qur'an santri-santri TPQ Syauqul Qur'an beragam. Namun kebanyakan anak mulai benar-benar

		memperhatikan pelafalan <i>makharijul</i> huruf yang sesuai itu setelah menginjak jilid 4 sampai 5. Dan mulai bisa menulis huruf arab yang baik juga setelah di jilid 5. Karena kebanyakan anak itu sudah bisa membaca namun kemampuan menulisnya belum begitu bisa. Makanya butuh memperbanyak latihan-latihan menulis saat pembelajaran maupun saat anak dirumah.
10	P	Apakah ada hambatan-hambatan terkait penerapan metode <i>fasahahati</i> di TPQ Syauqul Qur'an Tegalrejo Kota Pekalongan?
	N	Kendala yang banyak terjadi disini itu ketika santri telah menyelesaikan TPQ dan sudah diwisuda mereka tidak lagi melanjutkan di madin karena semakin banyaknya kegiatan disekolah formal. Adapun beberapa anak yang masih melanjutkan pun tidak bisa berangkat mengaji setiap hari. Disisi lain ada beberapa anak yang kurang mendapat dukungan orang tua, padahal dukungan orang tualah yang lebih utama untuk mendorong kesemangatan anak tersebut.
11	P	Solusi apa yang dapat dilakukan dalam menangani faktor penghambat tersebut?
	N	Untuk hal ini solusinya pada saat penerimaan rapot kemudian orang tua yang mengambil nah sekalian kita beri motivasi dan dorongan kepada wali santri agar ikut andil dalam kesemangatan anak mengaji

DOKUMENTASI



Wawancara kepala TPQ



Wawancara ustadzah



Wawancara ustadz



Wawancara ustadzah



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Kegiatan pembelajaran



Gedung lama



Gedung baru